



## **PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BANK SAMPAH MUTIARA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

**Arini<sup>1\*</sup>, Serly Novianti<sup>2</sup>, Souvya Fithrie<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Lancang Kuning

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Lancang Kuning

[arini@unilak.ac.id](mailto:arini@unilak.ac.id)

Received: 14 Januari 2026    Revised: 21 April 2026    Accepted: 21 April 2026    Published: 30 April 2026

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sederhana yang baik dan benar sesuai kebutuhan mitra yaitu Bank Sampah Mutiara Kelurahan Buah Karya, Kecamatan Buah Madani, Kota Pekanbaru. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode praktek langsung secara tatap muka yaitu dengan melakukan pelatihan dalam mengelola keuangan Bank Sampah Mutiara Kelurahan Buah Karya, Kecamatan Buah Madani, Kota Pekanbaru. Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Dengan menabung di bank sampah tersebut, akan menghasilkan value sehingga memberikan tambahan bagi masyarakat sekitar. dengan melakukan penyeteroran sampah yang memiliki "Value" di bank sampah yang kemudian akan dikelola oleh Bank Sampah sehingga menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Harapan dari pelaksanaan pengabdian ini agar memberikan solusi bagi Bank Sampah Mutiara dalam mengelola keuangannya, sehingga akan tercipta transparansi keuangan. Kemudian, akan tercipta kehidupan lingkungan yang bersih, sehat dan produktif disekitar wilayah Kelurahan Buah Madani yang akan meningkatkan nilai ekonomi bagi para masyarakatnya.

Kata Kunci: *Financial Management; Training Financial Management Training; Waste Bank*

### **Abstract**

*This community service activity aims to provide knowledge about proper and effective basic financial management tailored to the needs of our partner, the Mutiara Waste Bank in Buah Karya Village, Buah Madani Subdistrict, Pekanbaru City. The activity employs a hands-on, face-to-face approach by conducting training on financial management for the Mutiara Waste Bank in Buah Karya Village, Buah Madani Subdistrict, Pekanbaru City. A waste bank is a facility used to collect pre-sorted waste. By depositing waste at the waste bank, value is generated, thereby providing additional benefits to the surrounding community. By depositing waste that holds "value" at the waste bank—which is then managed by the bank—additional income is generated for the community. The hope for this community service initiative is to provide solutions for the Mutiara Waste Bank in managing its finances, thereby fostering financial transparency. Furthermore, it aims to create a clean, healthy, and productive living environment in the Buah Madani Village area, which will enhance the economic value for its residents.*

*Keywords: Financial Management; Training Financial Management Training; Waste Bank*

### **PENDAHULUAN**

Kecamatan Buah Madani merupakan pemekaran dari Kecamatan Tampan. Tujuan pemekaran ini untuk melakukan pemerataan penduduk dan infrastruktur. Salah satu kelurahan di Kecamatan Buah Madani ini adalah Kelurahan Buah Karya. Pada Kelurahan Buah Karya ini terdapat Bank Sampah yang diberi nama dengan Bank Sampah Mutiara. Bank Sampah ini berdiri ditanggal 23 November 2018. Sudah lebih kurang 3 tahun Bank Sampah Mutiara ini berdiri dengan lebih kurang terdiri dari

400 anggota. Bank Sampah Mutiara ini merupakan salah satu program dari PT. Pegadaian yang mana dikenal dengan sebutan "The Gade Clean and Gold", dan bertujuan untuk mengurangi produksi sampah khususnya disekitar Kelurahan Tuah Karya serta mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya berinvestasi dengan tabungan emas, sehingga dapat memberikan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar kelurahan Tuah Madani, mengurangi dampak dari limbah yang berada disekitar lingkungan, meningkatkan mata pencarian sekitar, dan sekaligus mensosialisasikan layanan produk pada PT. Pegadaian.

Menurut Sasongko dan Putri (2019), Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Menurut Santoso dan Kurnianingsih (2020), proses menabung di bank sampah dengan melakukan penyetoran sampah yang memiliki "Value" di bank sampah yang kemudian akan dikelola oleh Bank Sampah sehingga menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Dengan adanya Bank Sampah ini akan mengurangi penumpukan sampah sehingga akan berjalan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) di lingkungan tersebut. Bank Sampah juga merupakan bentuk dari upaya Pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat tentang kebersihan lingkungannya dan menghasilkan nilai tambah bagi mereka, kemudian dimanfaatkan kembali untuk menghasilkan nilai jual yang baik.

Sasaran program ini adalah Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Kendala yang dihadapi pada Bank Sampah Mutiara ini terdapat pada pengelolaan keuangannya. Dimana sampah-sampah yang diantar oleh masyarakat Tuah Karya sekaligus anggota pada Bank Sampah Mutiara tersebut di timbang dan di catat saja dibuku tabungan khusus anggota tersebut, ketika sudah mencapai Rp. 20.000,- baru ditabung menjadi emas ke PT. Pegadaian tersebut. Sedangkan untuk pencatatan secara pribadi khususnya yang mengelola Bank Sampah itu tidak ada. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada Bank Sampah Mutiara dalam mengelola keuangannya. Ketika pengelolaan keuangan pada Bank Sampah Mutiara sudah berjalan baik maka akan timbul transparansi keuangan didalamnya dan akan menambah kepercayaan para anggota terhadap Bank Sampah Mutiara tersebut. Dengan begitu tim akan membantu khususnya bagi pengelola Bank Sampah tersebut melakukan pelatihan untuk mengelola keuangan Bank Sampah Mutiara tersebut. Maka berdasarkan penjelasan diatas kami sebagai tenaga pendidik dari Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru mengusulkan judul pengabdian kepada masyarakat yaitu: "**Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**".

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Bank Sampah Mutiara:

1. Waktu dan Tempat: waktu dari pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dan tempat pelaksanaan dilakukan di Bank Sampah Mutiara.
2. Program kegiatan: Sebelumnya tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola Bank Sampah Mutiara untuk mencari tahu permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi dan memberikan solusi terbaik berdasarkan yang dibutuhkan mitra tersebut. Kemudian tim memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan sederhana yang baik dan benar sesuai dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi mitra berdasarkan kebutuhan mitra. Pada saat pelatihan berlangsung, peserta yang mengikuti dapat bertanya langsung jika masih ada yang belum mereka pahami.
3. *Pre-test* dan *Pos-test*: Tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa peserta memahami pelatihan pengelolaan keuangan ini, sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan tercipta transparansi didalamnya.
4. Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian serta alat pendukung lainnya seperti infokus, ruangan, dll.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat kekhawatiran pemerintah dan masyarakat tentang masalah sampah ini yang makin berkembang, sehingga pemerintah dan masyarakat belum mampu mengatasinya. Oleh karena itu, tim tertarik melakukan pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Desember 2025. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Pengelola Bank Sampah Mutiara, yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 2 orang dari 6 orang, dengan umur yang berbeda-beda.

Sebelumnya tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola Bank Sampah Mutiara untuk mencari tahu permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi dan memberikan solusi terbaik berdasarkan yang dibutuhkan mitra tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan pengelola bank sampah perlu mendapatkan pengetahuan dan pelatihan mengenai pelaporan keuangan bank sampah. Kemudian tim memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan sederhana yang baik dan benar sesuai dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi mitra berdasarkan kebutuhan mitra. Pertama, tim menjelaskan bagaimana kegiatan terkait dengan keuangan bank sampah yang dilakukan yaitu diawali menyusun Anggaran Dasar dan Rumah Tangga. Pengelola bank sampah berdiskusi guna menyusun secara rinci dan didokumentasikan dengan baik. Pelatihan mengenai pencatatan keuangan yang dilakukan yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan rekapitulasi penerimaan kas dan pengeluaran kas sekaligus buku kas nasabah. Selain itu, pengelola juga mendapat pelatihan pembuatan catatan atas laporan keuangan dan pembuatan buku tabungan sampah.

Kegiatan mengenai keuangan bank sampah ini dilakukan pada hari Sabtu, Tanggal 13 Agustus 2025 dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB. Pengelola bank sampah sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena mereka terbantu dengan template-template yang sudah disusun meskipun laporan keuangan masih dalam bentuk manual excel. Pekerjaan pencatatan lebih cepat dan lebih mudah. Pada saat pelatihan berlangsung, peserta yang mengikuti dapat bertanya langsung jika masih ada yang belum mereka pahami.

Kemudian tim yang lain memberikan pre-test kepada pengelola Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa peserta memahami pelatihan pengelolaan keuangan ini, yaitu apakah pengelola pernah melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pada Bank Sampah, apakah pengelola sudah mengetahui cara menyusun anggaran dasar dan rumah tangga, kemudian apakah pengelola sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan yang meliputi laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan rekapitulasi penerimaan kas, pengeluaran kas dan buku kas nasabah serta bagaimana cara membuat buku tabungan nasabah. Kemudian juga melihat apakah pelatihan ini menyulitkan dan memberikan kepuasan terhadap pengelola tersebut. Berikut ini hasil rekapitan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan:

**Tabel 1. Hasil rekapitulasi *pre-test* pelatihan**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pengelola pernah melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pada Bank Sampah	0	2	0	100
2	Pengelola sudah mengetahui cara menyusun Anggaran Dasar dan Rumah Tangga	0	2	0	100
3	Pengelola sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas,	0	2	0	100

	laporan rekapitulasi penerimaan kas dan pengeluaran kas serta buku kas nasabah				
4	Pengelola sudah mengetahui cara membuat buku tabungan sampah	0	2	0	100
5	Pelatihan Pengelolaan keuangan sesuatu hal yang rumit	2	0	100	0
6	Pengelola puas dengan pelatihan pengelolaan keuangan pada bank sampah	0	2	0	100

Namun pada pelaksanaan pelatihan, Pengelola Bank Sampah sedikit mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan ini, hal ini terjadi karena peserta tersebut belum terbiasa menggunakan excel dalam mengerjakan pelaporan keuangan. Tetapi peserta memiliki keinginan belajar yang tinggi, saling memotivasi antar sesama dengan antusias yang tinggi sehingga peserta mengikuti pelatihan ini sampai akhir. Hal ini bisa terlihat difoto dibawah ini:

**Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan**



Setelah tim memberikan pelatihan dan memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan pada bank sampah, pengelola bank sampah tersebut kelihatannya bisa memahami apa yang tim ajarkan hal ini terlihat dari hasil post-test yang kami berikan setelah pengelola bank sampah tersebut mengikuti pelatihan ini. Pengelola bank sampah tersebut pun sangat berminat dan langsung mempraktekkannya pada pengelolaan keuangan Bank Sampah Muriara tersebut. Hasil rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan pelatihan bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil rekapitulasi *post-test* pelatihan**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pengelola pernah melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pada Bank Sampah	2	0	100	0
2	Pengelola sudah mengetahui cara menyusun Anggaran Dasar dan Rumah Tangga	2	0	100	0
3	Pengelola sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan rekapitulasi penerimaan kas dan pengeluaran kas serta buku kas nasabah	2	0	100	0
4	Pengelola sudah mengetahui cara membuat buku tabungan sampah	2	0	100	0
5	Pelatihan Pengelolaan keuangan sesuatu hal yang rumit	0	2	0	100

6	Pengelola puas dengan pelatihan pengelolaan keuangan pada bank sampah	2	0	100	0
---	---	---	---	-----	---

### **Luaran yang dicapai**

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah agar pengelola Bank Sampah Mutiara memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga tercipta transparansi antara anggota dan pengelola bank sampah, kemudian dengan pelatihan ini dapat tercipta lingkungan yang bersih serta meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar yang menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi. Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan diatas (tabel 5.2) walaupun semua pengelola bank sampah yang mengikuti pelatihan sudah memahami tentang pelatihan ini, ternyata masih ada kendala yang dihadapi bank sampah tersebut, yaitu kurang pemahannya para masyarakat sekitar mengenai bank sampah, baik itu fungsi dan kegunaan adanya bank sampah serta sampah seperti apa yang bisa ditabung. Kedepannya, tim akan turun lagi dalam rangka Sosialisasi Bank Sampah Mutiara ini terhadap masyarakat sekitar.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pelatihan pencatatan akuntansi bank sampah dapat meningkatkan pengetahuan dan transparansi keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap para pengelola bank sampah. Pengelola Bank Sampah masih dalam proses belajar (pelatihan) dalam mengelola keuangan bank sampah tersebut. Program pengabdian ini memberikan implikasi bahwa sampah memiliki nilai ekonomis dan mengatasi permasalahan sampah rumah tangga sehingga tercipta kehidupan dengan lingkungan yang bersih, sehat dan produktif yang berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat. Masyarakat sekitar masih ada yang kurang memahami apa fungsi dan kegunaan berdirinya bank sampah, dan sampah apa saja yang bisa ditabung.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lancang Kuning dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning atas pendanaan melalui APBU, serta kepada pengelola Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arini, A., Zaharman, Z. ., & Novianti, S. . (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi KUB Surya Gading Saiyo. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 247-253. <https://doi.org/10.54951/comsep.v6i2.855>
- Primasari, Dona., Budiarti, Laeli., Putri, Neginia Kencono., Maghfiroh, Siti., Lestari, Puji. 2019. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX". Hal 19-20, November 2019. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Santoso, Fahrul Imam., Kurnianingsih, Widiyanti. 2020. Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2), 2020, 241-247. ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055. Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- Sasongko, Noer., Putri, Eskasari. 2019. Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Penyusunan laporan Keuangan pada Bank Sampah. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing". ISSN: 2685-1474. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suciati, Ranila., Rialmi, Zackharia., Hidayati, Siti., Nugraheni, Ranti. 2020. Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, Desember 2020, Hal. 40 – 61. DOI: <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.21>. <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE>.
- Utami, Evy Rahman., Indrasari, Arum., Rezki, Sri Budhi. 2019. Modernisasi Pengelolaan Keuangan dan Produk Bank Sampah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1,

Februari 2019 Hal 9-16. ISSN: 2528-49 67 (print) dan ISSN: 2548-219X (online). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yani, Afrida., Margie, Lyandra Aisyah., Habibah., Syukri, Ahmad. 2019. Perancangan Siklus Akuntansi pada Bank Sampah. ABDIMISI. Vol. 1 No. 1 Desember 2019. Universitas Pamulang.